

PENGARUH GIRO WADI'AH DAN TABUNGAN WADI'AH TERHADAP BEBAN BONUS WADI'AH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

Dea Tini Haqiu¹⁾, Amaliyah²⁾.

Universitas Pamulang, Indonesia

deahaqiu@gmail.com, dosen01610@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 31 Desember 2023, artikel direvisi: 24 Desember 2023, artikel diterima: 7 Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah terhadap beban bonus wadi'ah pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan beban bonus wadi'ah sebagai variabel dependen serta giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah sebagai variabel independent. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur dengan menggunakan eviues 9. Data dalam penelitian ini adalah perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan pada bank umum syariah 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini 8 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t variabel giro wadi'ah $2.854372 > 1.68709$, dan tingkat signifikasi $0,0070 < 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap beban bonus wadi'ah, variabel tabungan wadi'ah $-2.801382 > 1.68709$, dan $0,0080 < 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap beban bonus wadi'ah. Secara simultan $4.713575 > 3.25$ dan $0.015012 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap beban bonus wadi'ah. Nilai R² sebesar 16%. Artinya variabel X memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap variabel y, sedangkan sisanya 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Beban Bonus Wadi'ah

Abstract

This study aims to examine the effect of wadi'ah demand deposits and wadi'ah savings on wadi'ah bonus burden in Islamic banks in Indonesia in 2018-2022. This study uses wadi'ah bonus burden as the dependent variable and wadi'ah demand deposits and wadi'ah savings as independent variables. This study is a quantitative study measured using eviues 9. The data in this study are Islamic commercial banks registered with the OJK which are obtained from annual financial report data on Islamic commercial banks 2018-2022. The population in this study is 8 companies. The analysis technique used in this study is multiple linear regression which aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. The results of the study showed that the t-test results of the wadi'ah giro variable were $2.854372 > 1.68709$, and the significance level was $0.0070 < 0.05$ so that it had a significant effect on the wadi'ah bonus burden, the wadi'ah savings variable was $-2.801382 > 1.68709$, and $0.0080 < 0.05$ so that it had a significant effect on the wadi'ah bonus burden. Simultaneously $4.713575 > 3.25$ and $0.015012 < 0.05$ so that it showed that the wadi'ah giro and wadi'ah savings variables together had an effect on the wadi'ah bonus burden. The R² value is 16%. This means that variable X has an effect of 16% on variable y, while the remaining 84% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Wadi'ah Giro, Wadi'ah Savings, Wadi'ah Bonus Burden

1. PENDAHULUAN

Eksistensi lembaga perbankan dalam bentuk kepercayaan yang diberikan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pemanfaatan perbankan. Perbankan sangat berperan dalam

menyalurkan dana ke semua sektor pembangunan, oleh karena itu perbankan wajib menyiapkan *credit culture* agar dana disalurkan untuk kemanfaatan masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran sangat besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara (Ismail, 2015).

Bank berperan sebagai badan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Dana masyarakat disimpan dalam bentuk tabungan maupun deposito kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan tersebut lalu disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Sedangkan perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cadangan proses kegiatan dalam menjalankan usahanya. Dari segi kelembagaan, ada dua jenis bank syariah yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan bentuk hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas (Z.,S.H, Dr. A. Wangsawidjaja, 2012).

Semakin besar bonus yang diterima oleh nasabah, semakin efisien pemanfaatan dana dalam investasi yang produktif dan menguntungkan. Besaran bonus yang diterima mungkin lebih kecil, sama, atau bahkan lebih besar dari nilai suku bunga. Adanya giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* menjadi sumber pendapatan bagi bank, di mana kegiatan ini berpengaruh terhadap margin keuntungan yang dapat mempengaruhi beban bonus *wadiah* bank.

Kinerja bank diukur dengan berbagai parameter, termasuk beban bonus *wadiah*, yang mencerminkan tingkat operasi aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Pertumbuhan giro dan tabungan pada Bank Umum Syariah menunjukkan trend yang positif, Mengapa perlu produk bank syariah? Dalam konsiderans UU Perbankan Syariah antara lain dinyatakan bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa-jasa perbankan syariah makin meningkat, dan perbankan syariah memiliki ke khususan jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Di lain pihak, regulasi yang ada, yaitu UU Perbankan , belum spesifik mengatur tentang perbankan syariah sehingga perlu diatur dalam undang-undang tersendiri. Terdapat beberapa alasan mengapa kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa-jasa perbankan syariah makin meningkat, antara lain:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang menganggap bunga bank konvensional adalah *riba* (*usury/interest*);
- b. Mengakomodasi penampungan aliran modal dari pemilik dana dalam negeri dan dari lembaga-lembaga keuangan internasional yang mensyaratkan penerapan landasan syariah;

- c. Produk dan jasa perbankan syariah dapat merupakan kombinasi dari produk *commercial bank* (kegiatan usaha bank umum), *finance company (ijarah)*, *investment bank (mudharabah dan musharakah)*;
- d. Melengkapi pelayanan jasa di bidang perbankan selain jasa perbankan konvensional (Z.,S.H, Dr. A. Wangsawidjaja, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh pada variabel giro *wadiah* terendah di peroleh pada tahun 2019 oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebesar Rp25,248 jutaan sedangkan untuk giro *wadiah* terbesar diperoleh pada tahun 2021 oleh PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp 4,081,788 jutaan. Namun pada PT. BCA Syariah mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018-2022 dan untuk keseluruhan data perbankan giro *wadiah* lainnya menunjukkan signifikan fluktuatif atau naik turun.

Dari besar giro *wadiah* yang diperoleh tersebut maka kemungkinan akan berpengaruh pada bonus *wadiah* yang dikeluarkan oleh pihak bank. Dana simpanan *wadiah* yang meliputi tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* digunakan bank syariah untuk menjaga likuiditas, yaitu kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti menjalankan transaksi bisnis sehari-hari, membayar penarikan giro, tabungan dan deposito berjangka, membayar pinjaman bank yang segera jatuh tempo serta untuk pemenuhan permintaan pembiayaan.

Semakin meningkat dana simpanan *wadiah* yang diterima oleh bank umum syariah, maka akan semakin mendorong bank umum syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan guna mendapatkan keuntungan (laba). Meskipun demikian, bank umum syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di bank umum syariah. bila bank umum syariah memperoleh keuntungan, maka bank akan memberikan bonus kepada pihak nasabah.

Dan untuk variabel tabungan *wadiah* terendah di peroleh pada tahun 2021 oleh PT. Bank Mega Syariah yaitu sebesar Rp 8,643 jutaan, sedangkan terbesar diperoleh pada tahun 2022 oleh PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar Rp 6,052,643 jutaan. Namun pada PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Kepri Riau Syariah, dan PT. BCA Syariah mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018-2022 dan untuk keseluruhan data bank tabungan *wadiah* lainnya menunjukkan signifikan fluktuatif atau naik turun. Dari besar tabungan *wadiah* yang diperoleh tersebut maka kemungkinan akan berpengaruh pada bonus wadi'ah yang dikeluarkan oleh bank kepada nasabah.

Sedangkan pada variabel beban bonus *wadiah* terendah diperoleh pada tahun 2018 oleh PT. BPD Riau Kepri Syariah sebesar Rp 335 juta, sedangkan untuk beban bonus *wadiah* terbesar diperoleh pada tahun 2021 oleh PT. Bank Mega Syariah sebesar Rp 47,664 juta. Namun pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2018-2022, dan untuk keseluruhan data perbankan beban bonus *wadiah* lainnya menunjukkan signifikan fluktuatif atau naik

turun.

Dengan begitu besar kemungkinan ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar bonus *wadiah* yang diberikan bank kepada nasabah. Pengeluaran beban bonus *wadiah* yang terlalu besar akan menimbulkan menurunnya laba. Hal tersebut harus diperhatikan dan dikontrol karena jika beban bonus *wadiah* yang dikeluarkan terlalu besar, maka akan berakibat menurunnya laba dan keuntungan bagi para pemilik dana, pemegang saham dan investor sehingga mengganggu keberlangsungan Bank Umum Syariah.

Dengan hal ini, pihak manajemen akan termotivasi untuk bekerja secara optimal. Hal ini penting karena pencapaian target merupakan salah satu ukuran keberhasilan bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, sekaligus sebagai ukuran kinerja pihak manajemen untuk ke depannya. Berdasarkan hasil statistik tentang giro, tabungan dan beban bonus *wadiah* terjadi peningkatan hasil baik peningkatan yang stabil, fluktuatif, maupun penurunan, maka tujuan dari penelitian ini guna mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi besarnya tingkat pemberian beban bonus *wadiah*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum.

Tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis yang telah diajukan terkait dengan pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap beban bonus *wadiah* selama periode tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data yang diperoleh dari 13 laporan keuangan perusahaan perbankan syariah selama rentang waktu 5 tahun. Strategi pengumpulan data melibatkan studi pustaka, dengan mencari landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, serta mencari laporan keuangan tahunan perusahaan bank umum syariah melalui sumber-sumber online.

Lokasi penelitian diambil dari situs resmi www.ojk.go.id dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini memilih ojk dan laporan perusahaan sebagai sumber data karena memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap dan mudah diakses melalui situs resminya. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh bank syariah yang terdaftar di ojk periode 2018-2022. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2023 sampai dengan selesainya penelitian.

Definisi operasional variabel :

1. Beban bonus *wadiah* adalah giro dan tabungan *wadiah* yang didapat dari titipan nasabah memiliki jumlah yang besar hal itu menunjukkan bahwa dana yang dititipkan bisa digunakan oleh bank untuk memutar dananya dengan melakukan usaha pembiayaan agar mendapatkan keuntungan / laba

sehingga dari keuntungan tersebut dapat diberikan kembali kepada nasabah berupa bonus *wadiah* (S, Burhanuddin, 2010).

2. Giro *wadiah* adalah Produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah* yad dhamamah, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan / memanfaatkan uang / barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut (Pandia, 2012).
3. Tabungan *wadiah* Simpanan nasabah yang menggunakan produk tabungan *wadi'ah* akan tersimpan aman karena bebas dari pemotongan dana ketika usaha bank mengalami kerugian. Nasabah pun dapat memperoleh keuntungan insentif berupa bonus *wadi'ah* yang besarnya sesuai kebijakan masing-masing bank (Wiroso, 2009).

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi eviews 9. Metode statistik deskriptif adalah analisis ini merupakan hanya akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Analisis statistik deskriptif ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis pengaruh giro *wadiah* tabungan *wadiah* terhadap beban bonus *wadiah*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini dapat diketahui melalui hasil uji hipotesis secara parsial atau individu mengungkapkan bahwa pada variabel giro *wadiah* terhadap beban bonus *wadiah* menyatakan giro *wadiah* berpengaruh signifikan positif dengan nilai probabilitas < nilai signifikan sebesar $0,0070 < 0,05$. Pada variabel tabungan *wadiah* terhadap beban bonus *wadiah* menyatakan tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan negatif dengan nilai probabilitas < nilai signifikan sebesar $0,0080 < 0,05$.

Sedangkan secara simultan atau bersama-sama pada variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan beban bonus *wadiah* berpengaruh signifikan positif dengan nilai probabilitas < nilai signifikan sebesar $0,015012 < 0,05$. Dan secara koefisien determinasi di dapatkan hasil dengan nilai adjusted R-squared $0,159974$ atau 16%. dapat dilihat dengan tabel berikut:

Tabel 2.1 Hasil Uji Hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R²))

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 09/24/23 Time: 16:07
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12693.06	2547.840	4.981889	0.0000
X1	0.008177	0.002865	2.854372	0.0070
X2	-0.005445	0.001944	-2.801382	0.0080
R-squared	0.203053	Mean dependent var	12728.53	
Adjusted R-squared	0.159974	S.D. dependent var	13339.35	
S.E. of regression	12225.90	Akaike info criterion	21.73254	
Sum squared resid	5.53E+09	Schwarz criterion	21.85921	
Log likelihood	-431.6508	Hannan-Quinn criter.	21.77834	
F-statistic	4.713575	Durbin-Watson stat	0.336136	
Prob(F-statistic)	0.015012			

Sumber : Data diolah dengan E-views 9

Pembahasan

Pada hasil pengujian secara parsial atau individu pada variabel giro *wadiah* menunjukkan bahwa pentingnya dana sebagai ukuran keberhasilan bank terlihat dari volume giro dan tabungan *wadiah* yang besar, menandakan bahwa bank dapat memanfaatkan dana tersebut untuk pembiayaan dan mencapai laba. Giro *wadiah* yang meningkat dapat menjadi indikator peningkatan laba, sejalan dengan teori bahwa sumber dana terbesar perbankan berasal dari masyarakat, khususnya dalam bentuk giro.

Implikasi dari penelitian ini menyoroti keberhasilan bank dalam membiayai operasinya dan memberikan informasi bahwa giro *wadiah* dapat diandalkan untuk transaksi pembayaran tanpa risiko kerugian bagi nasabah. Dalam konteks produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamamah*, di mana nasabah memberikan hak kepada bank untuk mengelola dana titipannya tanpa kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan tersebut.

Dimana hasil ini sesuai dengan penelitian Arvina Ayu Damayanti (2018) dan Irma Sari (2021), yang menunjukkan bahwa giro *wadiah* memiliki dampak signifikan terhadap bonus *wadiah*. Perbedaan dengan penelitian Irma Sari terletak pada variabel independen, di mana penelitian ini mempertimbangkan giro *wadiah* sebagai variabel bebas tanpa memasukkan tabungan *wadiah*, sementara Irma Sari menggabungkan keduanya menjadi satu dana simpanan *wadiah*.

Dan pada hasil pengujian secara parsial atau individu pada variabel tabungan *wadiah* menunjukkan Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* merupakan sumber dana pihak ketiga dari masyarakat, dengan pengambilan dana yang dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh nasabah. Bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut dan mengembalikannya sesuai keinginan pemiliknya.

Nasabah yang menggunakan produk tabungan *wadiah* mendapatkan keamanan simpanan tanpa risiko pemotongan dana saat bank mengalami kerugian. Mereka juga memiliki peluang mendapatkan

bonus *wadiah* sesuai kebijakan bank. Namun, walaupun tabungan *wadiah* berpengaruh pada beban bonus *wadiah*, pengaruhnya bersifat negatif.

Hal ini disebabkan oleh sifat tabungan *wadiah* sebagai kewajiban bank yang dapat diambil kapan saja oleh penitip dana, tanpa ditentukan waktu penarikan. Dalam konteks ini, dana tabungan *wadiah* mungkin kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh bank untuk tujuan produktif, sehingga berpengaruh secara tidak langsung dan tidak dapat diamati pada beban bonus *wadiah*.

Dimana hasil ini sesuai dengan penelitian Chaliatul Umaha (2019) dan Nikmatul Kholifah (2019). Sedangkan secara simultan atau bersama-sama menunjukkan hasil kerugian yang tercermin mencakup pos-pos lain yang memenuhi definisi beban dan dapat muncul atau tidak muncul dari kegiatan rutin perusahaan, dijelaskan bahwa besarnya bonus itu sendiri diberikan oleh pihak bank sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan sesuai dengan kemampuan bank (Muhammad. 2014).

kenaikan dan penurunan bonus *wadiah* sangat dipengaruhi oleh giro dan tabungan *wadiah*. Semakin besar giro dan tabungan *wadiah* yang terkumpul maka akan semakin besar pula bonus *wadiah* yang diberikan kepada nasabah. Keunikan dari penelitian ini terletak pada salah satu variabel independen, yakni objek dan periode penelitian (S, Burhanuddin. 2010).

Giro dan tabungan *wadiah* yang berasal dari simpanan nasabah menunjukkan volume yang signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa dana yang ditempatkan dapat dimanfaatkan oleh bank untuk mengalokasikan dananya melalui kegiatan pembiayaan, dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Oleh karena itu, keuntungan tersebut dapat kembali diberikan kepada nasabah dalam bentuk bonus *wadiah*. Dimana hasil ini sesuai dengan penelitian Arvina Ayu Damayanti (2018) dan Irma Sari (2021).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini mencakup analisis pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap beban bonus *wadiah* di bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pada variabel giro *wadiah* dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap beban bonus *wadiah*. Secara parsial, giro *wadiah* berdampak secara signifikan terhadap beban bonus *wadiah* di bank umum syariah. Oleh karena itu, peningkatan jumlah giro *wadiah* dapat dihubungkan dengan peningkatan besarnya beban bonus *wadiah* yang diberikan oleh bank kepada nasabah.
2. Pada variabel tabungan *wadiah* dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadiah* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap beban bonus *wadiah*. Dengan kata lain, perubahan dalam beban bonus *wadiah* dapat memengaruhi hasil dari tabungan *wadiah*, baik meningkat maupun menurun.

3. Hasil uji analisis linier berganda secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, sekitar 16%, menunjukkan bahwa variasi dalam variabel terikat (beban bonus *wadiah*) dapat dijelaskan oleh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*, sementara 84% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penting untuk dicatat bahwa giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* saling berinteraksi dalam memengaruhi besarnya beban bonus *wadiah* yang dikeluarkan oleh bank umum syariah. Keduanya memiliki hubungan yang saling terkait, sehingga penurunan salah satu variabel, baik giro *wadiah* atau tabungan *wadiah*, akan berdampak pada penurunan beban bonus *wadiah* yang diberikan oleh bank kepada nasabah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah terlampir di atas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, mungkin juga dapat untuk menambah sampel yang sebelumnya hanya 8 dari 13 perusahaan dalam Bank Umum Syariah (BUS).
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan, jumlah sampel atau menambah variabel lain yang belum diteliti bisa melakukan metode penelitian atau teknik penelitian lain.

REFERENSI

- Amaliyah, A. Nurhidayah, W. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah, Scientific Journal of Reflection. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i3.334>
- Z.,S.H, Dr. A. Wangsawidjaja, (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- S, Burhanuddin. (2010). Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pandia, Frianto. (2012). Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti, Arvina Ayu. (2018). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pendapatan Margin Murabahah dan Giro Wadiah terhadap Bonus Wadiah pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia (Periode 2014-2017), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41863/2/ARVINA%20AYU%20DAMAYANTI-FEB.pdf>
- Sari, Irma. (2021). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Bank Muamalat Indonesia. Vol 6 No 1: Jurnal Investasi Islam. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/2976>
- Umaha, Chaliatul. (2019). *Pengaruh Pendapatan Bank, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri)*. Skripsi thesis, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12398/>
- Kholifah, Nikmatul. (2019). Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah*, Dan Laba Bersih Terhadap Bonus *Wadi'ah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2010-2017. Skripsi thesis, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. <http://repo.uinsatu.ac.id/11145/>
- Muhammad. (2014). Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Raja grafindo.